

## INTISARI

Penyakit Malaria merupakan penyakit yang sukar diberantas. Hal itu disebabkan beberapa faktor antara lain, keadaan geografis (banyak tanaman perkebunan dan sungai-sungai), adanya resistensi obat anti malaria, relap, dan proses terapi yang memerlukan waktu yang lama serta melibatkan banyak pihak antara lain dokter, apoteker, perawat, pasien yang bersangkutan, dan keluarganya. Strategi pengobatan untuk menghindari pengaruh buruk penyakit malaria sangat diperlukan. Berdasarkan hal itu maka untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan pengobatan malaria di R.S. St. Yusup Boro periode Januari- Desember 2001, dilakukan penelitian tersebut.

Penelitian ini berjenis non eksperimental, rancangan bersifat deskriptif non analisis, dengan melakukan eksplorasi, pengumpulan data bersifat retrospektif, dilanjutkan wawancara dengan dokter, dan penyajian data yang diperoleh dari catatan medik pasien dalam bentuk tabel untuk data kuantitatif dan data kualitatif dalam bentuk uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1293 kunjungan dan 497 pasien, penatalaksanaan pengobatan malaria periode Januari-Desember 2001 yang sesuai dengan Prosedur Tetap Penatalaksanaan Kasus Malaria yang ada di RSY Boro, untuk *P.falciparum*, *P.vivax*, dan *P.mix* masing-masing berjumlah 236 (47,48%), 273 (54,93%), dan 11 (2,21%). Perincian menurut kelompok usia masing-masing, 0-11 bulan: 1 (0,20%), 9 (1,81%), dan *P.mix* tidak ada; 1-4 tahun: 7 (1,41%), 12 (2,41%), dan *P.mix* tidak ada; 5-9 tahun: 15 (3,02%), 18 (3,62%), dan 1 (0,20%); 10-14 tahun: 23 (4,63%), 22 (4,43%), dan *P.mix* tidak ada; >15 tahun: 190 (38,23%), 212 (42,66%), dan 10 (2,01%).

**Kata kunci : gambaran penatalaksanaan pengobatan malaria.**

### ***ABSTRACT***

Malaria was diseases very difficult to be encountered. It was because of geographical (many plantation, and rivers), it has been resistance of anti-malarial drugs, relapses, and the therapy process that necessarily involved the doctors, pharmacist, nurses, and of course the patients and their family. Strategy to prevent the bad effect of malaria disease was needed. For these reasons to knowing the treatment figure of malaria disease in Rumah Sakit St.Yusup Boro during the period January-December 2001 the research was conducted.

The type of this research was non-experimental with the research design was non-analytic descriptive. The exploration with retrospective data collection and with interview the doctor, and data presentation was obtained from the medical report. The quantitative data was presented in table and the qualitative data was presented in explanation.

The result of this research shows that there was 1293 visitation and 497 patients, treatment of malaria period January-December 2001 in accord with Process Procedure Treatment of Malaria RSY Boro, for *P.falciparum*, *P.vivax* dan *P.mix*, total of them was 236 (47,48%), 273 (54,93%), and 11 (2,21%), in specification at the age of 0-11 monts : 1 (0,20%), 9 (1,81%), and *P.mix* no way; at 1-4 year age : 7 (1,41%), 12 (2,41%), and *P.mix* no way; at 5-9 year age: 15 (3,02%), 18 (3,62%), and 1 (0,20%); at 10-14 year age: 23 (4,63%), 22 (4,43%), and *P.mix* no way; at the year age of more than 15: 190 (38,23%), 212 (42,66%), and 10 (2,01%).

**Key word : Treatment figure of malaria.**